



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



*Dr. Mr. Teuku.
H. Moehammad Hasan*

1906 - 1997



Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2016



*Dr. Mr. Teuku.
H. Moehammad Hasan*

1906 - 1997

Cetakan ke-2, April 2019

Penyusun	: Tim Penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Illustrator	: Mansyur Damian
Penerbit	: Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Disain Cover	: Mansyur Damian & Firman Nur Chaliq
Cetakan ke-1	: 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

SAMBUTAN
KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Dalam upaya menyebarluaskan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebaran informasi. Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta Pusat mencetak buku cerita bergambar tokoh Dr. Mr. Teuku. H. Moehammad Hasan.

Pembuatan buku cerita tentang tokoh – tokoh yang hadir pada saat perumusan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia, tidak lain adalah agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suni tauladan, semangat juang dari tokoh tersebut, sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme. Seperti biasanya dalam Pembuatan buku cerita bergambar ini menceritakan perjalanan hidup tokoh tersebut, mulai kanak-kanak, remaja, dewasa hingga wafatnya.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar tokoh Dr. Mr. Teuku. H. Moehammad Hasan, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh-tokoh atau pemimpin-pemimpin bangsa.

Jakarta, April 2019
Kepala

Drs. Agus Nugroho, M.M.
NIP 196308201990011001

ACEH MENYIMPAN SEJARAHNYA TERSENDIRI. DARI BALIK SERAMBI MEKKAH MUNCUL ULAMA-ULAMA PEJUANG YANG SUDAH TAK ASING LAGI KITA KENAL DALAM PENTAS SEJARAH NASIONAL.



SALAH SATUNYA ADALAH T. MOEHAMMAD HASAN. IA LAHIR TANPA 1 APRIL 1906 DARI PASANGAN BINTARA PINEUNG IBRAHIM (AYAH) DENGAN CUT MAYAK (IBU). AYAHNYA MEMPUYAI STATUS SOSIAL YANG TINGGI SEBAGAI ULEEBALANG (ZELF-BESTUURER) DI LANDSCHAAP PINEUNG. SEDANGKAN IBUNYA ADALAH ANAK SEORANG ULAMA YAKNI TEUKOE MAHMUD YANG TERKENAL DI ACEH.



KELAHIRANNYA DI DESA PEUKAN SET, SIGLI ACEH MEMPENGARUHI SIKAPNYA DALAM MENEKUNI BIDANG PERTANIAN. DAERAH SIGLI KETIKA ITU MERUPAKAN DAERAH YANG SUBUR. AYAHNYA TELAH MENDIDIK T. MOEHAMMAD HASAN DALAM BIDANG PERTANIAN.



PADA MASA KECILNYA, BOCAH T. MOEHAMMAD HASAN SERING SERBURU DENGAN SENAPAN. ANAK INI SANGAT KREATIF DALAM MEMBUAT PELURU.



SELAIN MENDAPAT BAKAT MENEMBAK YANG MERUPAKAN MANIFESTASI DAR' SIKAP KEBERANIAN, T. MOEHAMMAD HASAN DITEMPA OLEH KETAATANNYA DALAM MENGAJI. SEHINGGA ANTARA KEBERANIAN DAN KEBENARAN MERUPAKAN DUA SISI DAR' MATA UANG YANG SAMA



IA BERBURU DAN DIBIMBING OLEH PAMANNYA YAKNI TEUKOE M. ALI BASYAH, SEORANG ULAMA DAN WAKIL KADI. TEUKOE M. ALI BASYAH ADALAH KAKAK DAR' IBU T. MOEHAMMAD HASAN. AYAHNYA JUGA MEMBERI PELAJARAN KITAB BAHASA ARAB KEPADANYA

KETERIKATAN ANTARA QUR'AN DAN MASYARAKAT ACEH MEMANG ERAT. KETIDAKHARMONISAN ANTARA ISI QUR'AN DENGAN REALITAS SOSIAL YANG DIPENGARUHI OLEH KEBUDAYAAN BARAT (BELANDA) TERKADANG MENYULIT KEMARAHAN RAKYAT ACEH.



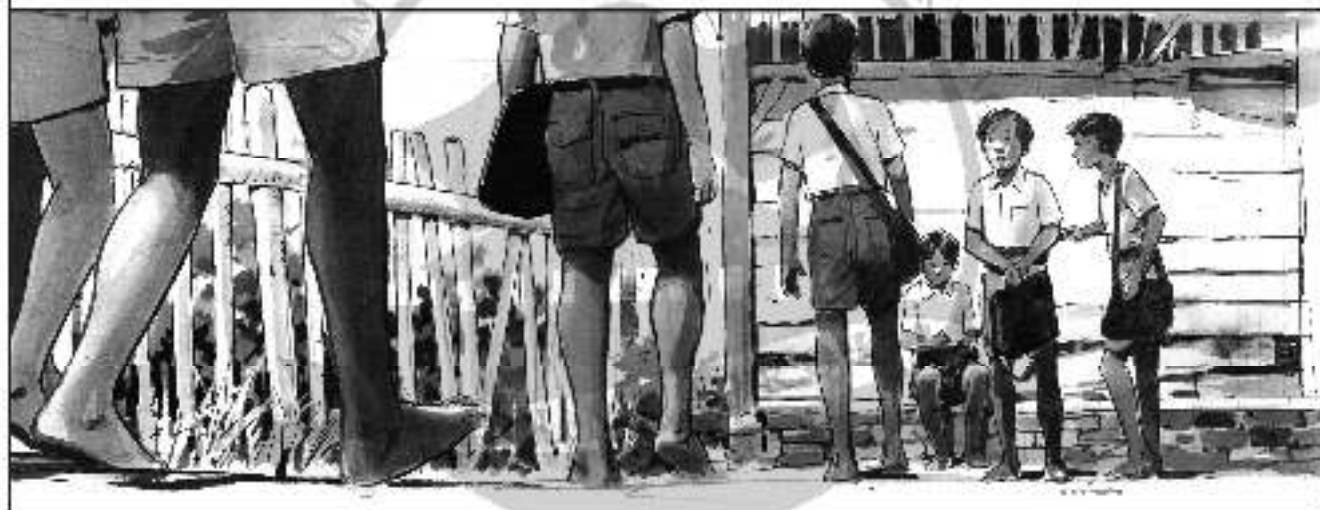
SELAIN ITU YANG CUKUP MENDUKUNG KARIERNYA DI KELAK KEMUDIAN HARI ADALAH SIKAP PEMATNYA. T. MOEHAMMAD HASAN SEJAK KECIL HINGGA DEWASA MEMPUNYA SIKAP SEMACAM INI. KETIKA IA SEKOLAH DASAR, IA DIBERI UANG SAKU SEBESAR 1 PERAK (100 SEN) UNTUK 6 HARI. SELAMA 6 HARI HANYA 54 SEN YANG DISELANGKAN, SEDANG SISAANYA 46 SEN DITASUNG DI RUMAH



Sikap hematnyanya mencerminkan pandangan T. MOEHAMMAD HASAN yang tidak suka merepotkan orang tua. Sikap hematnyaini juga yang menyebabkan ia sukses dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bagi T. MOEHAMMAD HASAN pendidikan adalah penting dalam menunjang perjuangan dan pembanguan bangsa



IA KEMUDIAN MASUK SEKOLAH RAKYAT (SR) DI LAMPOIH SAKA PADA TAHUN 1945. DI SEKOLAH INI, T. MOEHAMMAD HASAN BANYAK BERGAIL DENGAN BANGSANYA SENDIRI DAN SEDIKIT BANYAK MERASAKAN PERSAMAAN NASIB MURID-MURID SEKOLAH RAKYAT SESAMA BANGSANYA. DIMANA PARA MURID DI SR PADA UMUMNYA MASIH BERALASKAN KAKI PERGI KE SEKOLAH, GEDUNG SEKOLAH BERLANTAIKAN TANAH DAN KONDISI BANGUNANNYA SUDAH RONT



SETELAH MENAMATKAN SEKOLAH DI SR, AYAHNYA MEMBAWA T. MOEHAMMAD HASAN KE SIBLI. DI SIBLI T. MOEHAMMAD HASAN MASUK SEKOLAH DASAR BELANDA. BAHASA YANG DIGUNAKAN DI SEKOLAH INI ADALAH BAHASA BELANDA. T. MOEHAMMAD HASAN SELUM MENGENAL BAHASA BELANDA SAMA SEKALI. IA PUN DIMASUKKAN KE KELAS 0. NAMUN PROSES ADAPTASI T. MOEHAMMAD HASAN BERJALAN DENGAN BAIK. IA LANGSUNG NAIK KELAS 2



SETELAH ITU IA MASUK KWS (KONINGIN WILHELMINA SCHOOL) DI BETAWI. DI SEKOLAH INI T. MOEHAMMAD HASAN TIDAK PERLU MEMBELI BUKU KARENA IA HANYA MEMINJAM DARI TEMAN-TEMANNYA. T. MOEHAMMAD HASAN MEMANG RATIN SEKALU BELAJAR DI ASRAMA.



KETIKA TEMAN-TEMANNYA BEROLAH RAGA DI ASRAMA, T. MOEHAMMAD HASAN MALAH MEMBACA BUKU PELAJARAN DI KAMARNYA.



DAN DI ASRAMA TETAP SHOLAT LIMA WAKTU, SAMPAI KEPALA ASRAMA MEMBERI TEMPAT KHUSUS UNTUK T. MOEHAMMAD HASAN SHOLAT DALAM SATU KAMAR.



IA BELAJAR SENDIRI TENTANG BEBERAPA BAHASA SEPERTI BAHASA INGGRIS, PERANCIS DAN JERMAN. IA SANGAT MENGUASA PELAJARAN AL-JABAR (BERHITUNG). IA SUKA JUGA BELAJAR BAHASA-BAHASA ASING PADA HARI SABTU DAN RABU.



SELAIN PENDIDIKAN FORMAL (SEKOLAHAN), SEJAK SD T. MOEHAMMAD HASAN JUGA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN ULAMA TEUKOE NURDIN DAN AYAHNYA. BAHASA ARABNYA DIPERDALAM. KETIKA T. MOEHAMMAD HASAN PINDAH KE JAKARTA DENGAN SEORANG BELANDA YANG AHLI BAHASA ARAB.



MESKIPUN T. MOEHAMMAD HASAN BELAJAR BANYAK TENTANG BAHASA ARAB YANG SALAH SATU TUGUANNYA ADALAH UNTUK MEMPERDALAM ASAMA ISLAM, IA JUSA TIDAK MELIPAKAN PENDIDIKAN UMUMNYA. MESKIPUN TIDAK PERNAH MENSIKUTI PELAJARAN DI SEKOLAH MULO, T. MOEHAMMAD HASAN PERNAH LULUS UJIAN KHUSUS DI BANDUNG DAN MENDAPAT IJAZAH SEKOLAH MULO.



SETAMAT DARI KWS IA MASUK AMS (ALGEMEENE MIDDLEBARE SCHOOL) SELAMA 1 TAHUN, MESKIPUN SEBELUMNYA IA HANYA PENDENGAR.



SETAMAT AMS, T. MOEHAMMAD HASAN MASUK KE FAKULTAS HUKUM DI JAKARTA.



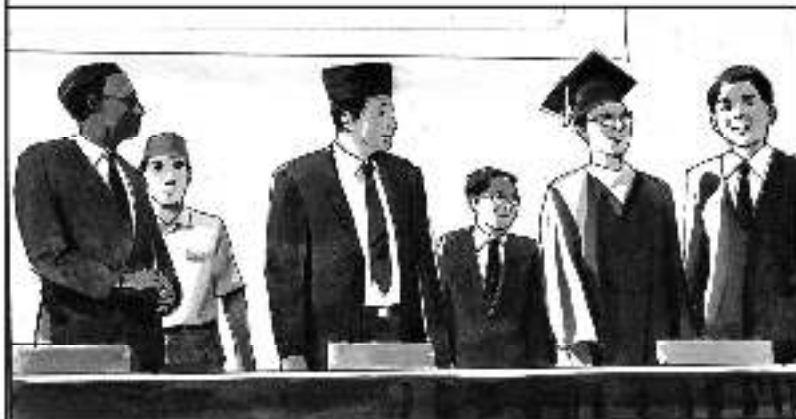
MINATNYA MASUK SEKOLAH HUKUM ATAS DORONGAN TEMANNYA YANG BERNAMA T. HANAFIAH. HANAFIAH MEMBERI SARAN KEPADA T. MOEHAMMAD HASAN AGAR IA MEMILIR FAKULTAS HUKUM, SEBAB HAMPIR SEMUA JABATAN GUBERNUR JENDRAL MEMPUNYA' SELAR AKADEMIS MR. SARAN HANAFIAH INI TERNYATA MELEKAT DI HATINYA.



SEKOLAH HUKUMNYA DILANJUTKAN DI LEIDEN NEGERI BELANDA. PADA BULAN NOVEMBER 1933, T. MOEHAMMAD HASAN LULUS PROGRAM DOKTORAL DI LEIDEN.



T. MOEHAMMAD HASAN TERUS MENERUS MENGKAJI MASALAH HUKUM, TERUTAMA ILMU HUKUM TATA NEGERA. KETEKUNANNYA DALAM MEMPELAJARI ILMU INI MENYEBABKAN UNIVERSITAS SUMATRA UTARA MENGUNDUSRAHKAN BELIAU DOCTOR HONORIS CAUSA DALAM BIDANG ILMU TERSEBUT.



SELEPAS PULANG DARI NEGERI BELANDA DAN TIBA DI KUTARAJA, MR. T. MOEHAMMAD HASAN MAMPIR DI KANTOR GUBERNUR ACEH MENEMUI VAN AKEN, YANG PERNAH MENGIKIR SURAT KEPADANYA SEWAKTU IA BELAJAR DI LEIDEN, NEGERI BELANDA



VAN AKEN BERJANJI AKAN PERGI KE BETAWI MEMINTA BANTUAN KEPADA GUBERNUR JENDERAL AGAR MR. T. MOEHAMMAD HASAN DIBERI PEKERJAAN DI BETAWI (BATAVIA CENTRUM). SELANJUTNYA VAN AKEN MENBANTURKAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN UNTUK SEWENTARA BERISTIRAHAT DAHULU DI KAMPUNG HALAMAN DI TENGAH KELUARGANYA

SELAMA DI ACEH, MR. T. MOEHAMMAD HASAN BERKESEMPATAN MENINJAU DAERAH ACEH PIDIE SAMPAI KE TANGSE DAN SEKITARNYA. KESEMPATAN INI DIPEROLEHNYA UNTUK MENSUNJUNG LEEBALANS DI DAERAH PIDIE, TERUTAMA MENSUNJUNG KELUARGANYA.



PEDAGANG-PEDAGANG BESAR DI 'SISL' MEMINTA PULA BANTUANNYA DALAM BIDANG PERDAGANGAN, KHUSUS DALAM MASALAH PERIZINAN PERDAGANGAN DAN SEBAGAINYA.



RAKYAT BIASA MENGUNJUNGI MR. T. MOEHAMMAD HASAN UNTUK MEMINTA BANTUANNYA DALAM BIDANG HUKUM SAMBIL MEMBAWA HADIAH BERUPA AYAM DAN BUAH-BUAHAN



BAHKAN KALIM ULAMA DI ACEH RUPANYA SANGAT DEKAT HUBUNGANNYA DENGAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN YANG TAAT BERAGAMA DAN MAHFUM (MENBERTI) SOAL-SOAL AGAMA ISLAM YANG TELAH DIPELAGARINYA BAIK DI ACEH, DI BETAWI, DAN DI NESER, BELANDA



MELIKAT HUBUNGAN YANG BAIK DAN KEDEKATAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN DENGAN PARA ULAMA DAN RAKYAT, PIHAK PEMERINTAH HINDIA BELANDA MENGHAMATIKAN BISA TIMBUL PEMBERONTAKAN RAKYAT ACEH TERHADAP BELANDA BILA MR. T. MOEHAMMAD HASAN TINGGAL TERUS MENERUS DI ACEH.



GUBERNUR ACEH VAN AKEN SEPULANGNYA DARI BATAVIA MAMPUR DI SINGI DAN TINGGAL DI PAVILION ASISTEN RESIDEN PIDE. VAN AKEN MENGUNDANG T. BINTARA PINEUNG DAN ANAKNYA MR. T. MOEHAMMAD HASAN UNTUK BERTEMU SEBENTAR DI TEMPAT TINGGALNYA DI SINGI.



GUBERNUR VAN AKEN MENJELASKAN BAHWA IA BARU PULANG DARI BETAWI DAN TELAH BERHASIL MENCARIKAN PEKERJAAN UNTUK MR. T. MOEHAMMAD HASAN.



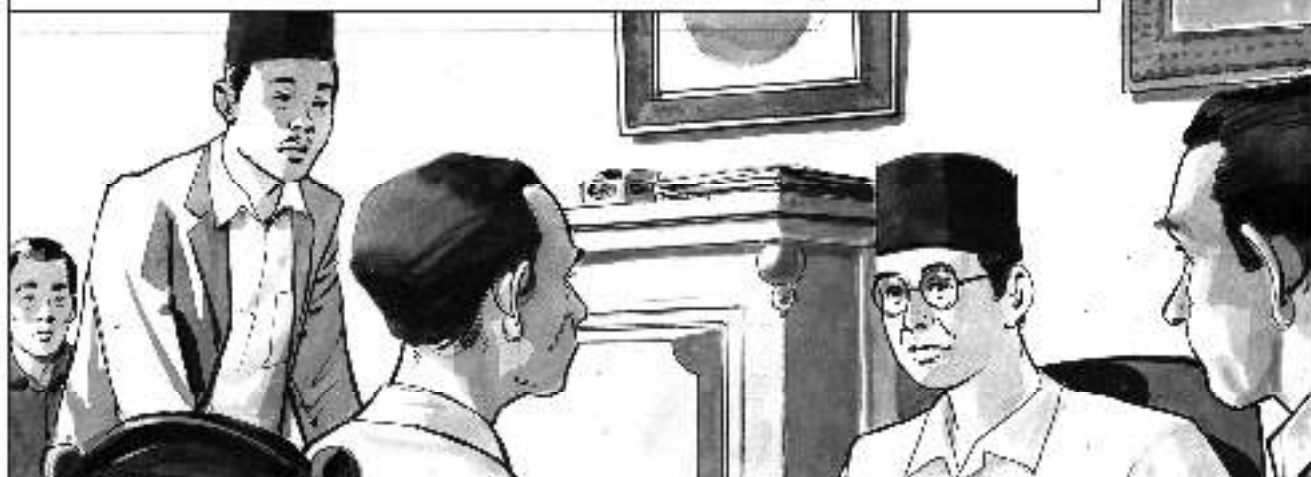
MR. T. MOEHAMMAD HASAN BERSEDIA BERANGKAT KE BETAWI UNTUK BEKERJA DI BETAWI (BATAVIA-CENTRUM) SEBAGAI VOLLTAIR PADA AFDEELING B. DEPARTEMEN VAN ONDERWIJZEN ERDIENST, YANG DIKEPALAI OLEH SEORANG BELANDA.



KEPALA AFDEELING B TERSEBUT MENERIMA BERITA DARI GUBERNUR ACEH UNTUK PIMPINAN DEPARTEMEN VAN ONDERWIJZEN ERDIENST, MENGENAI ALASAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN DIPEKERJAKAN DI BATAVIA. ALASAN TERSEBUT BERIS: BERITA BAHWA BILA MR. T. MOEHAMMAD HASAN BEKERJA DI ACEH AKAN DAPAT MENIMBULKAN PEMBERONTAKAN RAKYAT ACEH KEPADA BELANDA.



KAWAN-KAWANNYA DI KANTOR MENCERITAKAN BERITA ITU KEPADA MR. T. MOEHAMMAD HASAN. DENGAN DEMIKIAN MENJADI JELAS, BAHWA GUBERNUR ACEH KUATIR RAKYAT ACEH AKAN SERONTAK TERHADAP BELANDA, APABILA MR. T. MOEHAMMAD HASAN TINGGAL DI ACEH.



SESUDAH BEBERAPA WAKTU BEKERJA DI AFDEELING B DEPARTEMEN VAN ONDERWIJZEN EREDIENST, MR. T. MOEHAMMAD HASAN MINTA PINDAH KE KANTOR BESTUURS HERVORMING DI BAWAH PIMPINAN DR. VISMAN, YANG SEDANG MENGATUR SUPAYA PULAU SUMATERA DIPEGANG OLEH SEORANG GUBERNUR SUMATERA DAN 10 (SEPULUH) ORANG RESIDEN DI BAWAHNYA DAN LAIN-LAIN.



DI KANTOR DR. VISMAN MR. T. MOEHAMMAD HASAN MENDAPAT BAJI SEBELAN RP. 150,- (SERATUS LIMA PULUH RUPIAH) DAN DARI SIBLI KAS AFDEELING PIDIE MENERIM TAMBAHAN RP. 100,- (SERATUS RUPIAH) SEBELAN, SEHINGGA YANG DITERIMANYA MENJADI RP. 250,-



KEBETULAN DI KANTOR DR. VISMAN ITU TIBA SEORANG BELANDA DARI NEDERLAND YANG BARU MENJADI SARJANA, YANG BELUM MENGETAHUI APA-APA TENTANG HINDIA BELANDA. MENDAPAT GAJI SARJANA PENUH SEBESAR RP. 275. INI BERARTI TERDAPAT DISKRIMINASI DALAM HAL PEMBERIAN GAJI ANTARA GOLONGAN PRIBUMI DENGAN PEGAWAI YANG BERASAL DARI KETURUNAN BELANDA.



SELANGUTNYA PADA TAHUN 1938 MR. T. MOHAMMAD HASAN PINDAH KE MEDAN UNTUK BEKERJA PADA KANTOR GUBERNUR SUMATERA SAMPAI TAHUN 1942 SEIRING DENGAN TENTARA JEPANG MENDARAT DI MEDAN DAN SUMATERA.



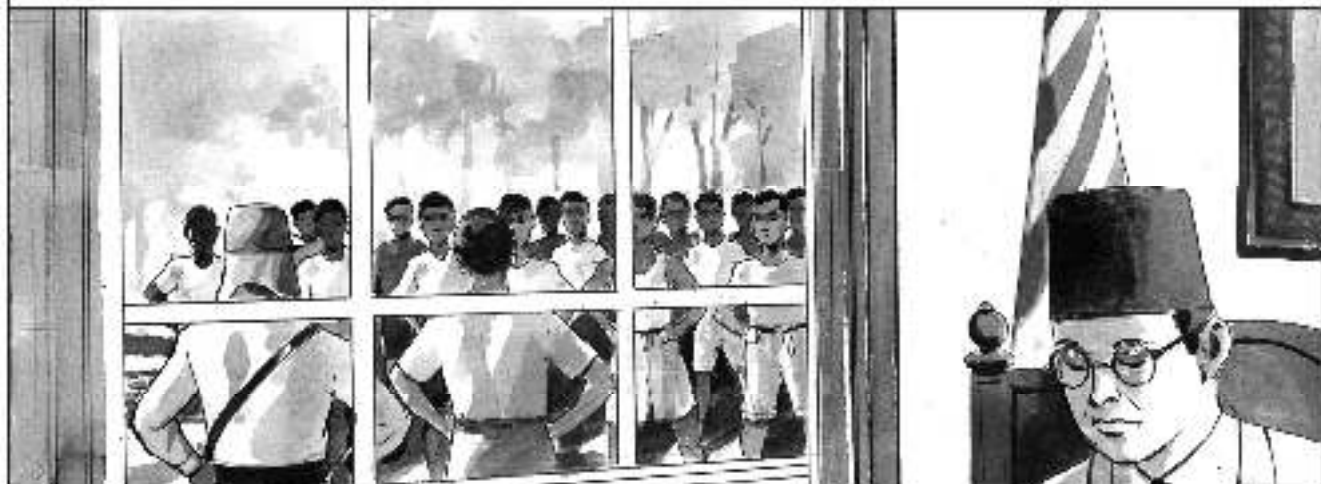
PERJUANGAN T. MOHAMMAD HASAN TERNYATA BERLANJUT DI SINI. SEWAKTU BEKERJA T. MOHAMMAD HASAN DIDATANGI TENTARA JEPANG YANG MEMERIKSA SITUASI KANTORNYA.



GUBERNUR MILITER DIPESANG OLEH NAKASHIMA. WAKTU BERTEMU DENGAN MEREKA, T. MOHAMMAD HASAN DITANYA SEPUTAR MASALAH PERTANIAN. MEREKA MENANYAKAN KEPADA T. MOHAMMAD HASAN TENTANG MENGAPA ORANG-ORANG TIDAK SUKA MENANAM PADIR? T. MOHAMMAD HASAN MENJAWAB KESULITAN MEREKA DALAM BERODOK TANAM KARENA HARSANYA YANG TIDAK COCOK.



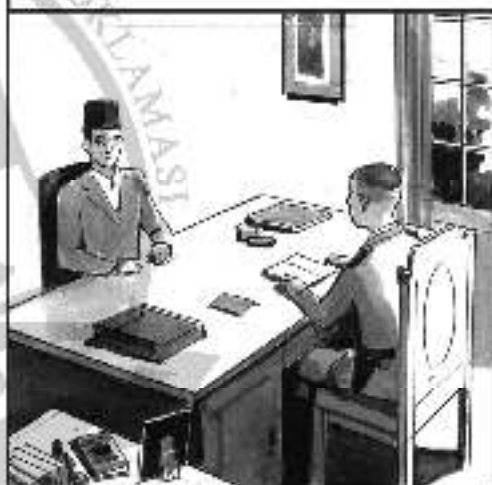
DALAM BEBERAPA HAL YANG SIFATNYA TEKNIS JEPANG SEBAN TERHADAP T. MOEHAMMAD HASAN. HAL INI TERLIHAT DARI KEENGGANAN T. MOEHAMMAD HASAN IKUT SERTA DALAM TAI SO (SENAM PADI) YANG DIWAJIBKAN BAGI SETIAP KARYAWAN KANTOR GUBERNURAN. TAMPAKNYA HAL INI TIDAK BERLAKU BAGI T. MOEHAMMAD HASAN.



MESKIPUN T. MOEHAMMAD HASAN TERKADANG MELANGGAR DISIPLIN WAKTU YANG TELAH DIBARISKAN JERANG, TAPI IA MASIH SEMPAT DIPERCAYAKAN UNTUK MENJADI PENASEHAT SHUCHO-KAN.



T. MOEHAMMAD HASAN DIPERCAYA DALAM MENERIMA PERMOHONAN RAKYAT YANG KEMUDIAN DITERUSKAN PADA GUBERNUR MILITER.



PADA SAAT MENJABAT KEPALA KOPERASI, T. MOEHAMMAD HASAN MENGINSTRUKSIKAN AGAR SEMUA KARYAWANNYA MELAKUKAN KEGIATAN BERGROUPO TANAM



DAN TANAMAN YANG HARUS DITANAM ADALAH JASUNG DENGAN PERTIMBANGAN BAHWA JASUNG LEBIH PRAKTIS DAN CEPAT TUMBUH. SEDANGKAN TANAMAN PADI YANG DITANAM RAKYAT DIAMBIL JEPANG UNTUK DIBAWA KE NEGERINYA SUNA MENCUKUPI KEBUTUHAN DALAM NISER.



SAAT PERDANA MENTERI JEPANG (KOISO) BERPIDATO DI JEPANG DAN BERITANYA SAMPAI KE MEDAN MENGENAI GANJI JEPANG YANG AKAN MEMBERIKAN KEMERDEKAAN PADA BANGSA INDONESIA



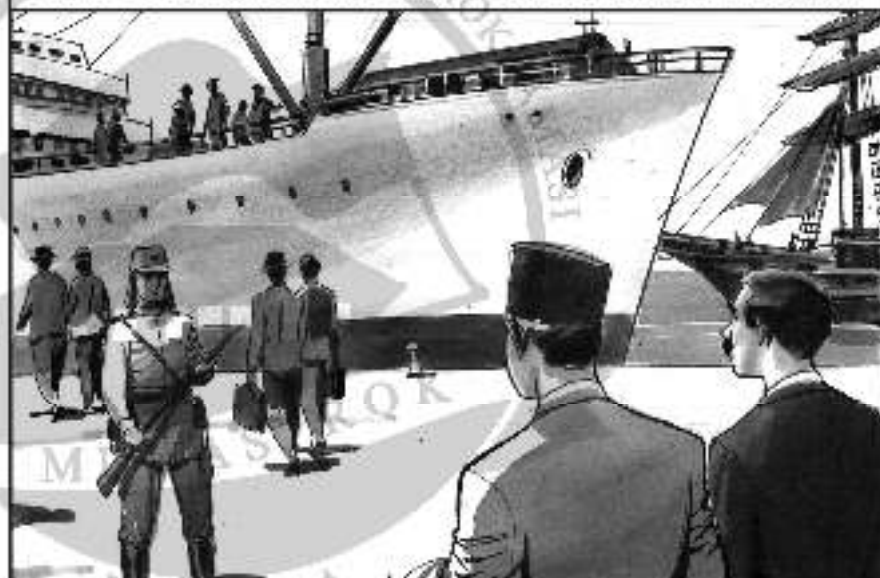
T. MOEHAMMAD HASAN PUN MERASA BERSUKA CITA. IA MEMPUNYAI PERASAAN EMOSI UNTUK MELEPASKAN NEGERINYA DARI SEGALA BENTUK PENJAJAHAN.



PADA AWAL AGUSTUS 1945, JEPANG MENGINSTRUKSIKAN KEPADA T. MOEHAMMAD HASAN AGAR PERGI KE JAKARTA.



PADA TANGGAL 11 AGUSTUS 1945, T. MOEHAMMAD HASAN KEMBALI KE MEDAN DAN BERSIAP UNTUK BERANGKAT PADA TANGGAL 12 AGUSTUS 1945 KE SINGAPURA.



PADA TANGGAL 13 AGUSTUS SOEKARNO DAN HATTA KEMBALI DARI SAIGON DAN MENGINAP SATU HOTEL DENGAN ROMBONGAN T. MOEHAMMAD HASAN DI SINGAPURA.



TANGGAL 14 AGUSTUS 1945 ROMBONGAN YANG TERDARI ANTARA LAIN SOEKARNO, M. HATTA, RADJIMAN, T. MOEHAMMAD HASAN DAN DR. AMIR BERANGKAT MENUJU JAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN PESAWAT BOEING BESAR.



SEKARU KEMUDIAN, TANGGAL 15 AGUSTUS 1945, DEPANG MENYERAH KALAH DARI SEKUTU, 16 AGUSTUS 1945, SIANG HARI DIADAKAN RAPAT PPKI (PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA), TAPI RAPAT TERSEBUT BATAL KARENA SOEKARNO HATTA DISULIK OLEH KELOMPOK PEMUDA DAN DIBANA KE RENGAS DENSKLOK



T. MOEHAMMAD HASAN MENDAPAT UNDANGAN KEMBALI UNTUK MENGHADIRI RAPAT JAM 12 MALAM DI RUMAH LAKSAMANA MAEDA.



PESERTA RAPAT TENGAH MENUNGGU IR. SOEKARNO, MOH. HATTA DAN AHMAD SOLBARDJO YANG SEDANG MERUMUSKAN NASKAH PROKLAMASI DI RUANG MAKAN SAMPAI PUKUL 9.00 PAGI



BARU SETELAH ITU SOEKARNO-HATTA DATANG DENGAN MEMBAWA KONSEP PROKLAMASI



MENURUT T. MOEHAMMAD HASAN KONSEP TERSEBUT SUDAH JADI DAN ANGGOTA RAPAT BERSEPAKAT AGAR SOEKARNO-HATTA YANG MENANDATANGANI NASKAH TERSEBUT ATAS NAMA BANGSA INDONESIA.



GERAKAN KEMERDEKAAN TERUS MENYUSUN SUATU KEKUATAN KE ARAH PENCAPAIAN KEMERDEKAAN. SEHINGGA SAMPAILAH PADA PUNJAKNYA YAKNI PERISTIWA PROKLAMASI PADA TANGGAL 17 AGUSTUS 1945. ATAU DENGAN KATA LAIN PROKLAMASI ADALAH TITIK KULMINASI DARI GERAKAN YANG MENJULU KE ARAH KEMERDEKAAN



SEHARI KEMUDIAN SETELAH PROKLAMASI YAKNI TANGGAL 18 AGUSTUS 1945 MENURUT PENJELASAN T. MOEHAMMAD HASAN, PPKI MENETAPKAN UUD DI PEJAMBON, JAKARTA



DI ANTARA ANGGOTA PPKI TERJADI PERDEBATAN SENGIT MENGENAI KATA-KATA TENTANG "DENSAN KEWAJIBAN MENJALANKAN SYARIAH ISLAM BAGI PEMELUKNYA" YANG TERDAPAT DI DALAM PIAGAM JAKARTA DIHAPUSKAN DARI MUKADIMAH KONSTITUSI, YANG KEMUDIAN TERKENAL DENGAN NAMA UUD 1945



SEBELUM SIDANG PANITIA PERSIAPAN DIMULAI, HATTA MENGUNDANG PARA ANGGOTA PANITIA YANG DIANGGAP TERMASUK ISLAM UNTUK MENINJAU KEMBALI PERUMUSAN TENTANG 7 KATA, YAKNI KEWAJIBAN MENJALANKAN SYARIAH ITU. WAKIL ISLAM YANG DIUNDANG TERDIRI DARI KI BAGUS, KYAI WAHID HASJIM, KASMAN SINGODIMEDJO DAN T. MOHAMMAD HASAN DARI SUMATERA.



DIUNDANGNYA WAKIL-WAKIL ISLAM TERSEBUT TIDAK TERLEPAS DARI KETERANGAN YANG DIPEROLEH HATTA YANG BERASAL DARI SEORANG PERWIRA ANTARA LAIN JEPANG



BAHWA RAKYAT KRISTEN DI DAERAH INDONESIA TIMUR AKAN MENOLAK MASUK DALAM RI YANG DIPROKLAMASIKAN BILA TETAP MEMPERTAHANKAN TUJUH KATA DALAM RUMUSAN KONSTITUSI, ORANG-ORANG KRISTEN MERASA BAHWA PIAGAM JAKARTA CENDERUNG MENGANDUNG UNSUR DISKRIMINASI.

DENGAN ALASAN PERSATUAN DAN KESATUAN INI, MAKA KEEMPAT WAKIL ISLAM TADI DI DALAM SIDANG PPKI, MEMBICARAKAN RANCANGAN KONSTITUSI, RANCANGAN YANG SUDAH BERGANTI, YANG SESUAI DENGAN PEMBICARAAN ANTARA HATTA DENGAN MEREKA.



KELAPANGAN DADA KEEMPAT WAKIL ISLAM ITU DI DALAM MENERIMA KESERATAN WAKIL INDONESIA TIMUR, BUKANLAH TANPA ALASAN. INI TERLIHAT ADANYA KEBERATAN XI BAGUS HADIKUSUMO. BAGUSNYA PENDEKATAN YANG DILAKUKAN OLEH T. MOEHAMMAD HASAN KEPADA XI BAGUS HADIKUSUMO MEMBANA KEPADA MUFAKAT UNTUK MELEPASKAN TUJUH KATA BAK DALAM PEMBUKAAN UUD 1945 MAUPUN DALAM PASAL 29 AYAT 1.



DENGAN DEMIKIAN KEHIDUPAN KEAGAMAAN SECARA TIDAK LANGSUNG DAPAT MEMWARNAI DINAMIKA KEHIDUPAN PEMERINTAHAN ATAU NEGARA DIMANA DENGAN ISLAM GUSTRU KESATUAN BANGSA DAPAT DIBANGUN.



PADA TANGGAL 22 AGUSTUS 1945 IR. SOEKARNO SEBAGAI PEMIMPIN BESAR BANGSA INDONESIA MENGANGKAT MR. T. MOEHAMMAD HASAN SEBAGAI WAKIL UNTUK SELURUH DAERAH SUMATERA DAN DIBERI KUASA PENUH UNTUK MELAKSANAKAN SEGALA KEPUTUSAN PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA.



T. MOEHAMMAD HASAN DINILAI CAKAP DALAM MENJALANKAN PEMERINTAHAN, MENGINGAT IA MEMPUYAI BEKAL PENDIDIKAN YANG BAIK YAKNI MEESTER IN DE RECHTEN (MR) DAN PENGETAHUAN SERTA PENGALAMAN YANG LUAS DALAM MEMAHAMI SISTEM PEMERINTAHAN.



24 SEPTEMBER, T. MOEHAMMAD HASAN DENGAN DIDAMPINGI REKANNYA YAKNI DR. MOEHAMMAD AMIR BERANGKAT MENUJU PALEMBANG SUNA MEMBERI PENJELASAN TENTANG PROKLAMASI BASI BANGSA INDONESIA DI SANA. SELAIN ITU, T. MOEHAMMAD HASAN MENGANGKURKAN AGAR PALEMBANG JUGA MEMBENTUK KOMITE NASIONAL INDONESIA (KNI) SEBAGAI WADAH YANG DAPAT MENDUKUNG DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN.



24 SEPTEMBER 1945 T. MOHAMMAD HASAN DIPERCAYA MENJADI GUBERNUR SUMATERA DAN DIPERI KUASA PENUH UNTUK MENGANGKAT SEMUA PEGAWAI NEGARA DI SUMATERA.



LANGKAH AWAL YANG DILAKSANAKAN SELAKU GUBERNUR ADALAH MENGANGKAT RESIDEN DAN WALIKOTA UNTUK SELURUH SUMATERA



DAN MENGELOARKAN INSTRUKSI KEPADA SELURUH PENDUDUK DAN INSTANSI PEMERINTAH UNTUK MENGIKHTARKAN BENDERA MERAH PUTIH SEBAGAI LAMBANG KEMERDEKAAN. INSTRUKSI ITU DIKELUARKAN PADA TANGGAL 4 OKTOBER 1945.



PENGANGKATAN MR. T. MOHAMMAD HASAN SEBAGAI GUBERNUR SUMATERA, DITEGASKAN LAGI DENGAN SURAT KEPUTUSAN PRESIDEN NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA TANGGAL 29 SEPTEMBER 1945.



MULAI TANGGAL 9 OKTOBER 1945 DI SELURUH SUMATERA DISUSUN STAF PEMERINTAHAN YANG MELIPUTI: PENBANGKATAN RESIDEN-RESIDEN, KEPALA JAWATAN DAN INSTANSI LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN PEMERINTAHAN



SEBAGAI WAKIL PEMERINTAH PUSAT NEGARA RI DAN GUBERNUR SUMATERA ANTARA LAIN TELAH MENETAPKAN PERATURAN-PERATURAN YANG SEHARUSNYA DIKELUARKAN OLEH PEMERINTAH PUSAT.



MENYISAT T. MOEHAMMAD HASAN BERKUASA PENUH DI SUMATERA OLEH KARENA ITU BOLEH DIKATAKAN IA PRESIDEN, MENTERI DAN JUGA GUBERNUR, MAKA YANG MENETAPKAN STANDAR Gaji PEKAWAI NEGARI JUGA T. MOEHAMMAD HASAN

TAHUN 1946 DIBENTUK DEWAN PERWAKILAN SUMATERA (DPS) BESERTA BADAN PEKERJANYA YANG BERKEDUDUKAN DI PEMATANG SIANTAR DAN DIKETAHUI OLEH GUBERNUR SUMATERA.



MESKIPUN TIDAK TERIKAT KEPADA PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN BADAN PEKERJA DPS TENTANG URUSAN-URUSAN PEMERINTAH PUSAT, DALAM PRAKTEK BADAN PEKERJA DPS SELALU DIDENGAR PENDAPATNYA DAN SEMUA HAL DIMUSYAHARAKAN DENGAN BADAN PEKERJA TERSEBUT.

1947, MR. MOEHAMMAD ROEM YANG KALA ITU MENJABAT MENTERI DALAM NEGERI MENGADAKAN KUNJUNGAN KE SUMATERA DI BUKITTINGGI.

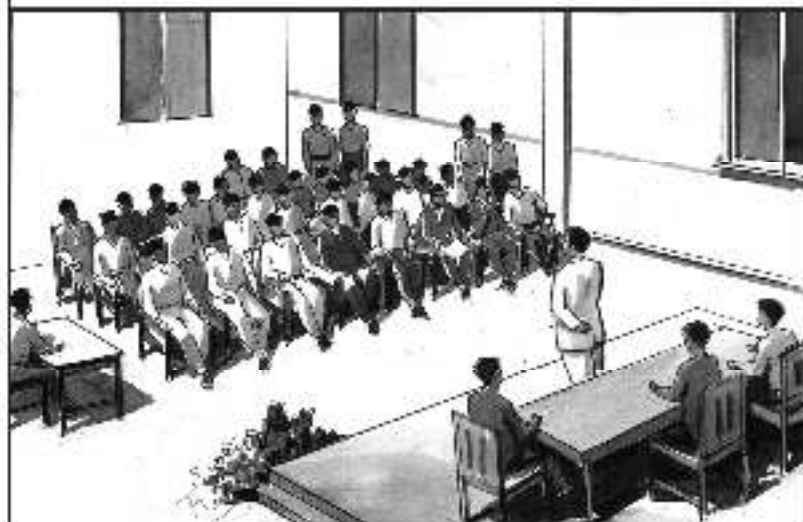


MR. MOEHAMMAD ROEM MEMBERI PENJELASAN DAN KEPUTUSAN BAHWA BADAN PEKERJA DPS TIDAK DAPAT MENCAMPUR URUSAN PEMERINTAH PUSAT, KARENA DPS ADALAH PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA.

AGUSTUS 1947 DUA ORANG KOMISARIS NEGARA YAKNI SUPENO (KOMISARIS NEGARA DALAM NEGERI) DAN LOEKMAN HAKIM (KOMISARIS NEGARA KEUANGAN) BERKUNJUNG KE BUKITTINGGI.



1 JUNI 1948 DIBENTUK KOMISARIAT PEMERINTAH PUSAT DI SUMATERA DAN DIBENTUK 3 PROVINSI, YAITU: PROVINSI SUMATERA UTARA, SUMATERA TENGAH, SUMATERA SELATAN, YANG MASING-MASING DIBAWAH OLEH SEORANG GUBERNUR.



T. MOEHAMMAD HASAN KEMUDIAN DIANGKAT MENJADI KOMISARIS NEGARA URUSAN UMUM MERANGKAP KETUA KOMISARIAT PEMERINTAH PUSAT NEGARA RI DI SUMATERA.



22 AGUSTUS 1945, PPKI MENETAPKAN UNTUK KOMITE NASIONAL DI SELURUH TANAH AIR DENGAN PUSATNYA DI JAKARTA (KNIP)



PEMBENTUKAN KNIP LOKAL SAMPAI JUGA KE SUMATERA YANG KETIKA ITU DIPIMPIN OLEH T. MOEHAMMAD HASAN. DALAM PERIODE 1945-1949 DI SUMATERA TERDAPAT SEKITAR 9 KARESIDENAN KEUALI BANGKA-BELTUNY YANG MASIH DI BAWAH KEKUASAAN BELANDA



KETIKA TERJADI PEMBERONTAKAN PKI DI MADIUN YANG DIPIMPIN OLEH MUSO PADA TAHUN 1948, SITUASI POLITIK DI SUMATERA TIDAK TERPENGARUH. PADAHAL HATTA (SEBAGAI WAKIL PRESIDEN) MENGAMBIL TINDAKAN UNTUK MENANGKAP ORANG-ORANG PKI DI SUMATERA



NAMUN T. MOEHAMMAD HASAN TIDAK MELAKSANAKAN PERINTAH HATTA YANG DISAMPAIKAN DALAM KAMIAT TERSEBUT MENGINGKAT PKI TIDAK MENGADAKAN KURUHARA DI SUMATERA



MESKIPUN DEMIKIAN, T. MOEHAMMAD HASAN MEMPUYAI PRINSIP TEGAS BILA PKI MENGADAKAN KEKACALAN, IA AKAN SEGERA MENGAMBIL TINDAKAN TEGAS UNTUK MENCEGAHNYA.



DALAM PERKEMBANGAN SELANJUTNYA, SUMATERA MEMPUYAI DEWAN PERWAKILAN SUMATERA YANG MEMBANAH KNI-LOKAL SUMATERA. FUNGSI DEWAN PERWAKILAN SUMATERA INI MENECONTROL AKTIVITAS SUBERNUR.



BERKAITAN DENGAN KNIP, T. MOEHAMMAD HASAN PERNAH MEMBERI KOMENTAR MELALUI KAWAT YANG D'KIRIMKANNYA KEPADA SOEKARNO. DARI KAWAT TERSEBUT TERLIHAT BAHWA T. MOEHAMMAD HASAN SANGAT MEMPERHATIKAN KEKUATAN ISLAM UNTUK BUDUK DI DALAM SISTEM PEMERINTAHAN.



IBU KOTA REPUBLIK INDONESIA DI YOGYAKARTA TELAH DIBOM. DEMIKIAN JUGA BUKITTINGGI. PAGI ITU JUGA BELANDA MENDARAT DI DANAU SINGKARAK. DARI JAWA, TIDAK ADA LAPORAN APA-APA.



PAGI HARI SEKITAR PUKUL 10.00 KETUA KOMISARIAT PEMERINTAH PUSAT, T. MOEHAMMAD HASAN, MENSADAKAN RAPAT.



NAMUN KETIKA RAPAT BARU BERJALAN 15 MENIT PESAWAT-PESAWAT PEMBOM BELANDA MELAYANG-LAYANG DI ATAS RAPAT



SETELAH RAPAT GAGAL, SORE HARINYA DATANG MR. SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA KE RUMAH T. MOEHAMMAD HASAN. MR. SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA MEMANG BERADA DI BUKIT TINGGI, SUMATERA.



SYAFRUDDIN MENJELASKAN TENTANG SITUASI YOGYAKARTA KEPADA T. MOEHAMMAD HASAN. IA MELAPORKAN BILA MASA KRITIS MENIMPA REPUBLIK, MAKA PERLU DIAMBIL LANGKAH-LANGKAH PEMBENTUKAN PEMERINTAH DARURAT DI SUMATERA. KEDUA TOKOH INI SALING BERTIDISKUSI DAN AKHIRNYA ATAS PERSETUJUAN KEDUA TOKOH INI DISEPAKATI SYAFRUDDIN SEBAGAI KETUA DAN T. MOEHAMMAD HASAN SEBAGAI WAKIL KETUA PEMERINTAH DARURAT REPUBLIK INDONESIA (PDRI).



MESKIPUN SYAFRUDDIN SEBAGAI KETUA PDRI, NAMUN YANG TAHU BANYAK TENTANG SUMATERA ADALAH T. MOEHAMMAD HASAN. PARA PEJABAT TINGGI SUMATERA BERKUMPUL PADA MALAM HARI SEKITAR PUKUL 9 MALAM UNTUK BERSAMA-SAMA BERANGKAT KE HALABAN DEKAT BUKIT TINGGI. DI HALABAN INILAH DIPROKLAMIRKAN PDRI DAN KABINETNYA.



DALAM MASA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN PORI, T. MOEHAMMAD HASAN DAN ROMBONGANNYA MASUK DAN KELUAR KAMPUNG UNTUK MEMBERIKAN PENJELASAN KEPADA PENDUDUK TENTANG SITUASI POLITIK TANAH AIR. IA BESERTA ROMBONGANNYA BERJALAN KAKI DARI SUATU TEMPAT KE TEMPAT LAIN.



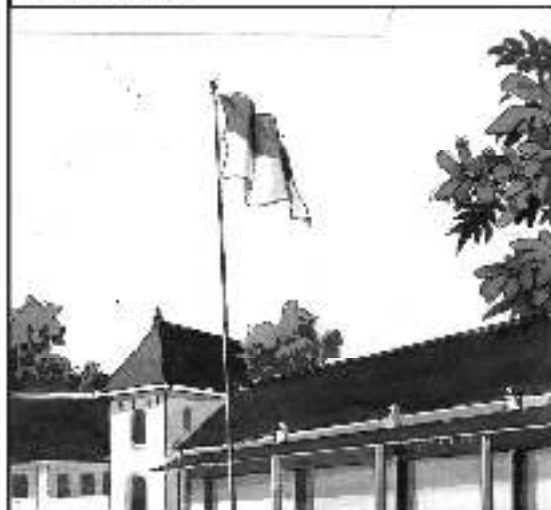
T. MOEHAMMAD HASAN DAN ROMBONGAN SERINS KALI MENYAMAR. MEREKA MENYAMAR DENGAN PAKAIAN SORBAN MIRIP ULAMA ATAU KYAI. AKAN TETAP: PENYAMARANNYA INI, SERINS KALI BAGA, KARENA BANYAK ORANG YANG SUDAH MENSENAL WAJAHNYA.



SETELAH PORI TERBENTUK DI HALABAN, SUMATERA BARAT, TANGGAL 22 DESEMBER 1948. MELALUI PEMANGKAR YB56, PEMBENTUKAN PORI DISEBARLUASKAN KE SELURUH TANAH AIR DAN KE LUAR NEGERI.



REPUBLIK INDONESIA BERJALAN TERUS DENGAN SALAH SATU UNSUR HUKUM INTERNASIONALNYA TETAP DIPERTAHANKAN, YAKNI ADANYA PEMERINTAHAN



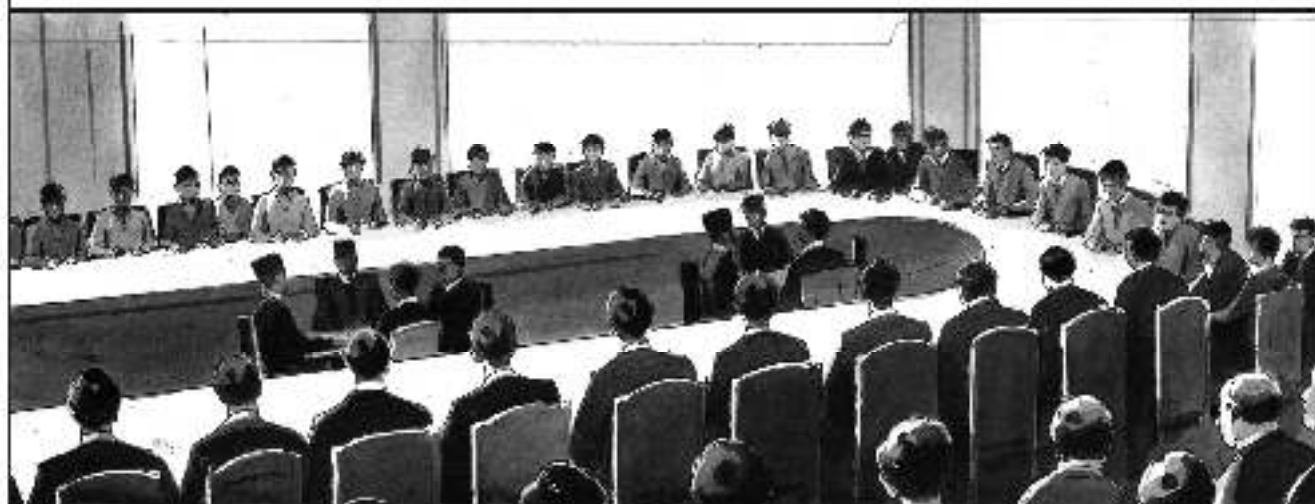
MELALUI HUBUNGAN PEMANCAR RADIO INI PULA DIBENTUK KOMISARIAT DI JAWA, UNTUK MELAKSANAKAN TUGAS PEMERINTAHAN DI BAWAH PIMPINAN MR. SU'SANTO TIRTOPRODJO, D.J. KASIMO, K.H. MANSYUR, MR. SUPENC DAN R.P. SUROSO. SELANJUTNYA DITETAPKAN ALLA LETNAN JENDERAL SU'DIRMAN SEBAGAI PANGlima BESAR ANGKATAN PERANG PDRI.



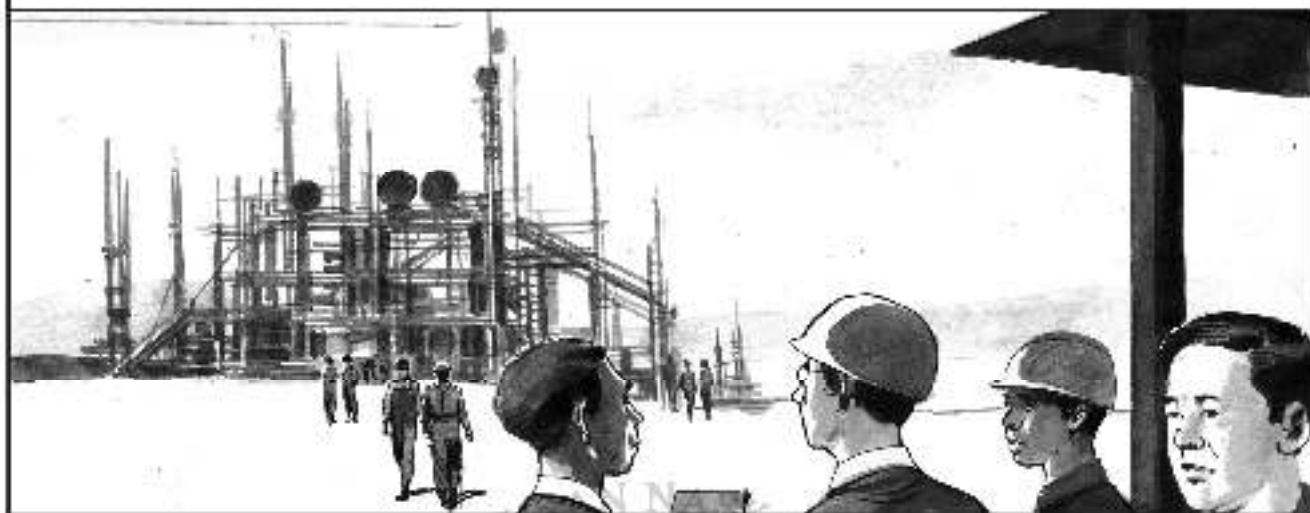
LOBY-LOBY DILAKUKAN SAMPAI KE NEW YORK (AMERIKA) TOKOH SEPERTI SOEMITRO Djojoadikusumo, SOEDJATMOGO DAN SOEDARPO SASTROSATOMO SETIDAKNYA TELAH DAPAT MEMBAWA HASIL KARENA SEBAHAGIAN PERS AMERIKA YANG MERKA GARAP AKHIRNYA MEMBERI DUKUNGAN TERHADAP INDONESIA BEBAS MERDEKA.



TERNYATA PERJUANGAN PDRI YANG DIDUKUNG OLEH KEKUATAN-KEKUATAN DARI DALAM DAN LUAR NEGERI MERESAKAN BELANDA. BELANDA MENCAI JALAN KELUAR YANG BERMAUDA DENGAN PENDEKATAN-PENDEKATAN YANG DILAKUKAN TERHADAP TOKOH-TOKOH REPUBLIK YANG DITAWAN BELANDA DI BANGSA. DALAM PERKEMBANGAN SELANJUTNYA, BELANDA PUN TERPAKSA MENGAKUI KEDAULATAN RI SETELAH TERJADI PERUNDUNGAN KONFERENSI MEJA BUNDA (KMB).



PERTENGAHAN TAHUN 1951, MR. T. MOEHAMMAD HASAN YANG MENJADI KETUA SEKSI A PEREKONOMIAN DPR-RI MEMBAHAS SOAL-SOAL PEREKONOMIAN DAN PERTAMBANGAN. IA MENYARANKAN AGAR TAMBANG MINYAK SUMATERA UTARA (TMSU) TERMASUK PANGKALAN BRANDAN DITETAPKAN STATUSNYA SEBAGAI USAHA PEMERINTAH RI.



KINI MINYAK MENJADI SALAH SATU ANDALAN PEMBANGUNAN BANGSA. OLEH KARENA ITU TIDAKLAH BERLEBIHAN BILA SELIAU YANG TELAH DENGAN SUSAH PAYAH MEMPERTAHANKAN MINYAK NASIONAL DIBERI GULUKAN SEBAGAI BAPAK PELOPOR PERMINYAKAN NASIONAL.



DALAM UPAYA UNTUK MENGABDIKAN DIRINYA, T. MOEHAMMAD HASAN TERLIBAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN SOEKARNO. PADA BULAN FEBRUARI 1953, T. MOEHAMMAD HASAN PERNAH MENJABAT KETUA KABINET MENTERI DALAM NEGERI.



TANGGUNG JAWAB YANG DIJALANKAN DENGAN BAK MENYEBABKAN T. MOEHAMMAD HASAN DIPERCAYAKAN SEBAGAI ANGGOTA PANITIA INTERDEPARTEMENTAL "PAKEM" PADA BULAN MEI 1960. PEMERINTAHAN JUGA MEMPERCAYAKAN PADANYA MENJADI KETUA PANITIA PADA BULAN JUNI 1960, YANG BERTUGAS UNTUK MENINGATKAN PERSOALAN DI SEKTOR PEMBENTUKAN DAERAH TINGKAT III DAN MENYUSUN RENCANA UNDANG-UNDANG POKOK PEDESAAN, PADA BULAN JUNI 1960.



6 SEPTEMBER 1960 SAMPAI 11 JANUARI 1961, IA DIPERCAYAKAN SEBAGAI SEKRETARIS JENDERAL DEPARTEMEN DALAM NEGERI DAN KETUA PANITIA NEGARA PEMBANGUNAN KEUANGAN. 1962 IA DITUNGGU SEBAGAI ANGGOTA PANITIA NEGARA URUSAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH.



APA YANG DILAKUKAN T. MOEHAMMAD HASAN ADALAH SAMA-MATA UNTUK BERKIPRAH DALAM UPAYA PENGABDIAN DEMI KEPENTINGAN NUSA, BANGSA, DAN AGAMA MELALUI JALUR PEMERINTAHAN.



MESKIPUN SUDAH MEMASUKI MASA TUANYA, IA TETAP MEMIKIRKAN NASIB BANGSANYA. KERIPUT RALIT WADAHNYA TIDAK MENGAKHIRI PIKIRANNYA UNTUK TERUS MEMAHAMI PERJALANAN BANGSANYA.



DALAM LINGKUP YANG MIKRO, IA TELAH TERAPKAN KONSEP KEHARMONISAN DALAM LINGKUNGAN KELUARGANYA. DISIPLIN DIRI, MENJADI PESANGAN BANGSANYA UNTUK MENILAI KARAKTER/PRIBADI SESEORANG.



KEJURGA T. MOHAMMAD HASAN KINI TINGGAL DI BILANGAN KOMPLEKS PERTAMINA JATI-RAWANANGUN. DI RUMAH INI T. MOHAMMAD HASAN MELAKUKAN AKTIVITAS KESEHARIANNYA, IA TERUS MEMBANGUN SIKAP MENTAL TERHADAP ANAK CUCUNYA SERTA MENYIMPAN MEMORI MASA TUANYA.



SHALAT LIMA WAKTU ADALAH BAGIAN DARI AKTIVITAS T. MOHAMMAD HASAN. IA YANG DEKAT DENGAN TUHAN MENYADARI MANFAAT/HAKEKAT SHALAT, BUKAN SAJA KARENA DIA ORANG ACEH DAN ISLAM, TAPI JUGA IA ADALAH POLITIKUS YANG ULUNG.



PRINSIP-PRINSIP SEPERTI KNOWLEDGE IS POWER SELALU DIPEGANG TEGUH HINGGA SEKARANG. T. MOEHAMMAD HASAN TIDAK HENTI-HENTINYA BELAJAR MELALUI BUKU. TIDAK MENGHERANKAN BILA DI RUMAHNYA TERUTAMA DI RUANG KERJANYA TERDAPAT BANYAK BUKU-BUKU DAN KORAN-KORAN. MENGINSAT BUKU MERUPAKAN SUMBER INFORMASI KEMAJUAN.



T. MOEHAMMAD HASAN TERMASUK TOKOH YANG MENGAGUMI KEPANCAJAN PROF. HABIBIE YANG DINILAINYA MERUPAKAN FISUR YANG DAPAT MEMADUKAN ANTARA OTAK YANG RASIONAL DAN JIWA ROHANIAH DALAM DIRINYA.



T. MOEHAMMAD HASAN MEMPEROLEH PENGHARGAAN BINTANG MAHA PUTRA ADIPRADANA DARU SAJAK PRESIDEN SOEHARTO YANG DITERIMANYA DI ISTANA NEGARA PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1989, DAN BEBERAPA BINTANG PENGHARGAAN LAINNYA. T. MOEHAMMAD HASAN MENINGGAL 21 SEPTEMBER 1997 DAN D'MAKAMKAN DI JAKARTA.



*Dr. Mr. Teuku
H. Moehammad Hasan*
1906 - 1997



TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Jl. Imam Bonjol No 1 Jakarta Pusat 10310
Telp : (021) 3144743 | Fax : (021) 3924259
Email : munasprok@kemdikbud.go.id

ISBN 978-602-70020-3-1



[Facebook](#) Museum Perumusan Naskah Proklamasi

[Twitter](#) @MuseumNasProk

[Instagram](#) @munasprok

www.munasprok.or.id